



## **KAMPANYE KESELAMATAN BERKENDARA OLEH TIM IYRSW (INDONESIA YOUTH ROAD SAFETY WARRIOR) POLITEKNIK TRANSPORTASI DARAT BALI BATCH 3 DI SMA NEGERI 1 KEDIRI**

**I Made Hary Pradnyadipta, Kadek Herlina Putri Pratiwi, Dimas Wahyu Nova Setiawan, Aris Budi Sulisty\***  
Teknologi Otomotif, Politeknik Transportasi Darat Bali, Jl. Cempaka Putih, Sam-sam, Kerambitan, Tabanan, Bali  
82111, Indonesia

\*[aris.budi@poltradabali.ac.id](mailto:aris.budi@poltradabali.ac.id)

### **ABSTRAK**

Keselamatan berkendara bagi generasi muda telah menjadi isu yang semakin mendesak dalam beberapa tahun terakhir. Dengan semakin kompleksnya lalu lintas dan potensi risiko yang lebih tinggi, penting untuk memahami tantangan yang dihadapi oleh para pengemudi remaja dan mengembangkan strategi yang efektif untuk mengurangi kecelakaan dan cedera terkait. Banyaknya kecelakaan yang terjadi, diperlukan adanya pemberian sosialisasi pada pengguna jalan. Kegiatan IYRSW (Indonesia Youth Road Safety Warrior) merupakan suatu kegiatan rutin tahunan yang dilaksanakan untuk menciptakan generasi-generasi pejuang keselamatan berkendara yang nantinya para pejuang ini akan menjadi pelopor keselamatan berkendara dan akan memberikan edukasi kepada masyarakat betapa pentingnya keselamatan berkendara. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan berupa sosialisasi secara langsung. Sasaran kampanye yaitu di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kediri, Tabanan-Bali sebanyak 50 orang. Materi yang dipaparkan meliputi 5 behaviour, prediksi bahaya, pemeriksaan, perlengkapan, postur tubuh saat berkendara, faktor kecelakaan. Pelaksanaan kampanye berupa pemberian pre-test, pemberian materi, post-test, permainan ular tangga, dan praktek di lapangan. Hasil yang diperoleh taruna yaitu mampu menerima materi keselamatan berkendara dengan baik. Terlihat dengan adanya peningkatan pemahaman siswa dan perbedaan signifikan antara nilai pre-test dan post-test melalui Uji Wilcoxon. Adapun Peningkatan pemahaman siswa sebagai indikasi keberhasilan Kampanye Keselamatan Berkendara oleh Pejuang Muda Keselamatan Jalan Poltrada Bali.

Kata kunci: kecelakaan; pengabdian kepada masyarakat; remaja; sosialisasi; 5 behaviour

### ***RIDING SAFETY CAMPAIGN BY THE IYRSW (INDONESIA YOUTH ROAD SAFETY WARRIOR) TEAM BALI LAND TRANSPORT POLYTECHNIC BATCH 3 AT SMA NEGERI 1 KEDIRI***

### **ABSTRACT**

*Driving safety for the younger generation has become an increasingly urgent issue in recent years. With traffic becoming more complex and the potential for higher risks, it is important to understand the challenges faced by teenage drivers and develop effective strategies to reduce accidents and related injuries. The number of accidents that occur requires socialization to road users. The IYRSW (Indonesia Youth Road Safety Warrior) activity is an annual routine activity carried out to create generations of driving safety fighters who will later become pioneers of driving safety and will educate the public about the importance of driving safety. This community service activity is carried out in the form of direct outreach. The target of the campaign is 50 people at Kediri Tabanan-Bali State Senior High School 1. The material presented includes 5 behaviors, hazard prediction, inspection, equipment, posture while driving, accident factors. Implementation of the campaign in the form of giving pretest, giving material, posttest, game of snakes and ladders, and practice in the field. The results obtained by cadets are able to receive*

*driving safety material well. There was an increase in students' understanding and a significant difference between pretest and posttest scores through the Wilcoxon test. The increase in student understanding is an indication of the success of the Driving Safety Campaign by the Poltrada Bali's Young Road Safety Warrior.*

*Keywords: accident; community service; socialization; 5 behavior youth*

## **PENDAHULUAN**

Kecelakaan lalu lintas masih terus berlanjut, bahkan telah mencapai perhatian skala global, hal ini disebabkan oleh angka kecelakaan yang tinggi. Tingginya mobilitas kendaraan di jalan raya berkontribusi pada peningkatan risiko terjadinya kecelakaan. *World Health Organization* (WHO) menyatakan bahwa Sekitar 1.25 juta orang meninggal setiap tahun akibat kecelakaan Lalu Lintas jalan. Kecelakaan lalu lintas menjadi faktor utama kematian pada kalangan remaja dengan rentang usia 15-29 tahun, dimana usia tersebut merupakan usia produktif. Setiap hari, sebanyak 40 remaja kehilangan nyawa akibat dari kecelakaan lalu lintas (Dina Lusiana Setyowati, et. al., 2018). Dalam berkendara, ada berbagai risiko tidak terduga yang mengintai pengendara. Kondisi keselamatan jalan di Indonesia secara umum masih belum memuaskan, karena sebagian besar pengguna jalan belum menerapkan perilaku keselamatan yang baik di jalan. Jika tidak dilakukan tindakan untuk mengurangi tingkat kecelakaan lalu lintas, diperkirakan kecelakaan lalu lintas akan menjadi 7 penyebab utama kematian pada tahun 2023 (WHO, *Road Traffic Injuries*, 2015). Berdasarkan peta profil keselamatan jalan di Indonesia, PT. Asuransi Adira Dinamika meriset indeks keselamatan berkendara di 15 kota, Sebanyak 76 persen ditemukan ada kesenjangan antara pemahaman dalam keamanan berkendara. Sementara pengetahuan 87 persen, kesadaran atau sikap 83 persen, namun perilaku hanya 58 persen (Otosia.com, 2021). Persentase remaja pengguna sepeda motor sebesar 48.33% yang berusia 17 tahun dan sebesar 23.33% remaja pengendara sepeda motor yang berusia 16 tahun (Dewi Handayani, et. al., 2017). Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar remaja mengendarai sepeda motor pada saat memasuki Sekolah Menengah Atas (SMA).

Hasil penelitian Rakhmani (2013) menyatakan bahwa remaja berpikir bahwasannya mereka berpikir cukup dewasa dalam mengendarai sepeda motor di jalan. Tetapi, dengan pemahaman yang dangkal dalam berkendara dapat menyebabkan kecelakaan fatal. Pemahaman seorang remaja dalam berkendara masih kurang karena merupakan hal baru bagi mereka. Kurang pemahaman akan berkendara tersebut membuat pengendara remaja kurang tanggap terhadap situasi yang membahayakan sehingga memicu terjadinya kecelakaan di jalan raya (Rakhmani, 2013). Pemahaman dalam berkendara dapat terjadi pada berbagai aspek dan tingkatan seperti pemahaman aturan lalu lintas, pemahaman mengenai perlengkapan keselamatan. Pemahaman berkendara yang aman dan nyaman merupakan integrasi dari berbagai aspek pengetahuan, keterampilan, dan kesadaran yang diperlukan untuk menjaga keamanan diri sendiri, penumpang, serta pengguna jalan lainnya. Ini melibatkan kombinasi pemahaman tentang aturan lalu lintas, teknik berkendara yang benar, dan sikap mental yang baik.

Pelatihan *safety riding* merupakan suatu program pelatihan yang diselenggarakan dengan tujuan untuk memperkenalkan cara berkendara yang optimal dan tepat, dengan fokus pada peningkatan tingkat keselamatan dalam berkendara, terutama saat menggunakan sepeda motor. Dalam pelatihan *safety riding*, peserta akan diajarkan tentang teknik berkendara yang optimal, baik dalam aspek teori maupun praktik. Ini mencakup pembelajaran mengenai keseimbangan saat

berkendara, metode pengereman yang efektif, cara berbelok yang tepat, serta aspek-aspek lain yang relevan. Pelatihan *safety riding* memiliki hubungan yang erat dengan kecelakaan, terutama dalam upaya pencegahan dan pengurangan risiko terjadinya kecelakaan. Kabupaten Tabanan terletak di bagian selatan Pulau Bali, Kabupaten Tabanan memiliki luas wilayah 1.013,88 km<sup>2</sup> atau 17,54% dari luas Provinsi Bali yang terdiri dari daerah pegunungan dan pantai. Secara geografis wilayah Kabupaten Tabanan terletak antara 114°54'52"-115°12'57" bujur timur dan 8°14'30"- 8°30'70" lintang selatan. Topografi kabupaten ini terletak di antara ketinggian 0 – 2.276 mdpl, dengan ketinggian 0 – 500 mdpl merupakan wilayah datar dengan kemiringan 2 – 15%. Sedangkan pada ketinggian 500 – 1.000 mdpl merupakan wilayah datar sampai miring dengan kemiringan 15 – 40% (WIKIPEDIA, 2022). Kabupaten Tabanan terdiri dari 10 Kecamatan, salah satunya adalah Kecamatan Kediri. Dengan faktor topografi yang terdiri dari dataran, lereng, dan kemiringan jalan di daerah Kediri dapat mempengaruhi keselamatan berkendara. Kemiringan jalan dan kondisi jalan yang berliku memungkinkan terjadinya risiko kecelakaan, terutama jika pengemudi tidak mengikuti teknik berkendara yang benar.

Tingkat kesadaran dan pemahaman mengenai keselamatan berkendara di daerah Kediri juga memainkan peranan penting. Jika penduduk daerah tersebut tidak memiliki pemahaman yang memadai tentang aturan lalu lintas dan praktik berkendara yang aman, risiko kecelakaan dapat meningkat. Untuk menekan angka kecelakaan lalu lintas, perlunya kegiatan rutin yang harus dilaksanakan seperti memberikan papan peringatan pada titik-titik rawan kecelakaan dan kampanye keselamatan berkendara juga harus dilakukan kepada kalangan pelajar sebagai target utama. Oleh sebab itu, dengan bekal pelatihan *safety riding* Taruna Poltrada Bali sebelumnya. Penjelasan lebih lanjut mengindikasikan bahwa kekurangan pengetahuan dan perilaku arogan dapat meningkatkan insiden kecelakaan lalu lintas pada kelompok usia remaja. Dengan memahami prinsip-prinsip yang benar dalam berpartisipasi dalam lalu lintas, diharapkan mampu mengurangi pelanggaran lalu lintas yang berpotensi menyebabkan kecelakaan. Pengetahuan ini bertujuan untuk menggugah kesadaran remaja akan pentingnya mengikuti setiap peraturan lalu lintas. Kesadaran yang diupayakan secara konsisten akan meningkatkan ketaatan pengguna jalan, terutama dikalangan remaja. Hal ini memiliki dampak positif pada meningkatkan disiplin dalam berlalu lintas, yang di mana ketidakpatuhan seringkali menjadi penyebab utama masalah transportasi di perkotaan.

Berdasarkan pembahasan diatas, diperlukan pelaksanaan tindakan yang konkret melalui pengembangan kampanye keselamatan berkendara yang mengarah kepada siswa-siswa Sekolah Menengah Atas (SMA) melalui pelaksanaan Kegiatan *High School Campaign Safety Riding* yang dilaksanakan secara langsung di lapangan. Fokus utama kegiatan ini adalah para remaja siswa di Kabupaten Tabanan, Bali, khususnya di lingkungan SMA Negeri 1 Kediri. Maksud dan tujuan dari kegiatan ini adalah untuk memberikan pengetahuan dasar kepada taruna yang pada dasarnya juga seorang remaja, tentang metode yang benar dalam berkendara, serta meneruskan pengetahuan ini kepada para siswa SMA, yang merupakan kelompok remaja dalam hal ini. Dengan mengaktifkan kegiatan ini, diharapkan Taruna Poltrada Bali, dapat turut serta secara aktif dalam mengurangi frekuensi tinggi kecelakaan lalu lintas di kalangan remaja. Kegiatan kampanye ini diintegrasikan sebagai elemen utama dari inisiatif Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang dijalankan oleh para Dosen serta Tim *Indonesia Youth Road Safety Warrior* (IYRSW) - Poltrada Bali. Langkah ini dijalankan dengan mengusung judul Kampanye Keselamatan Berkendara untuk remaja di SMA Negeri 1 Kediri, sebagai salah satu tindakan konkret untuk meraih tujuan yang telah ditetapkan.

## METODE

*High School Campaign Safety Riding* bagi remaja dilakukan di SMA Negeri 1 Kediri, Tabanan, Bali pada hari Senin 14 Agustus 2023 dan dilaksanakan pada pukul 08.30 – 12.00 WITA. Lokasi SMA Negeri 1 Kediri dipilih sebagai prioritas kampanye dikarenakan terletak cukup dekat dengan jalan nasional. Metode yang digunakan yakni kampanye secara *sinkronus* dalam bentuk diskusi terbuka dan sesi tanya jawab. Kampanye dalam bentuk diskusi terbuka diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dan kesadaran dalam berkendara terutama pada kalangan remaja. Target peserta sosialisasi sebanyak 50 siswa SMA Negeri 1 Kediri, Tabanan, Bali. Pelaksanaan kegiatan kampanye dilakukan dengan bersosialisasi secara langsung. Tahapan kegiatan dalam rangka pengabdian kepada masyarakat (PkM) dapat diuraikan sebagai berikut:

Terdapat beberapa tahap dalam kegiatan kampanye ini, yaitu pembentukan tim, persiapan, pelaksanaan kampanye, dan evaluasi. Pada kegiatan ini juga dilakukan pengenalan Taruna Politeknik Transportasi Darat Bali kepada masyarakat. Tahap pembentukan tim dilakukan oleh bagian akademik Poltrada Bali dengan memilih 12 orang dari 30 orang yang mengikuti IYRSW batch 2 tahun lalu. Taruna tersebut akan dibimbing oleh dosen dan instruktur Astra Honda Bali. Sebelum menjadi fasilitator, para taruna akan diberikan materi oleh tim IYRSW pusat dalam waktu satu minggu dengan cara *zoom meeting*. Setelah mendapatkan materi, para taruna menyiapkan kegiatan kampanye ke SMA. Pada tahap persiapan, dilakukan penyusunan proposal *power point* (PPT), video keselamatan berlalu lintas, materi diskusi, media kampanye (instagram), poster *safety riding*, spanduk, *x-banner*, dan hadiah. Pada persiapan pelaksanaan kegiatan kampanye dilakukan pembagian tugas setiap taruna. Dimana pada saat pemaparan dilakukan oleh Taruna dan diawasi langsung oleh dosen dan instruktur Astra Honda Bali. Dalam pemaparan materi juga akan dinilai oleh instruktur Astra Honda Bali untuk mengevaluasi seberapa jauh pemahaman materi yang didapatkan pada saat *zoom meeting*.

Kegiatan pengabdian dilakukan dalam bentuk pemaparan materi *behavior* dan *safety riding* oleh Taruna sebagai fasilitator kepada siswa dan pelaksanaan praktik dasar keselamatan dalam berkendara oleh instruktur Astra Honda Bali. Kegiatan ini dilaksanakan dengan pendampingan tim Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) Poltrada Bali. Selama kegiatan berlangsung, para siswa SMA terlihat antusias dalam mendengarkan materi paparan. Materi disusun dan dibawakan oleh taruna dengan tambahan *ice breaking* yang dapat mencairkan suasana. Pada saat pemaparan, para taruna diobservasi dan diberikan penilaian untuk evaluasi oleh pihak IYRSW pusat. Penilaian dilakukan oleh instruktur Astra Honda Bali. Evaluasi dilakukan dengan menggunakan teknik pengerjaan soal kuis *pre-test* dan *post-test* sejumlah 20 soal terkait *behavior* dan keselamatan dalam berkendara. Evaluasi kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui dan mengukur peningkatan pengetahuan serta pemahaman siswa dalam mengimplementasikan keselamatan berkendara di jalan raya sebelum dan sesudah diberikan kampanye. Soal *pre-test* dan *post-test* dapat dikerjakan dengan mengakses link *quizizz.com* dan dapat diakses melalui *gadget* para siswa SMA.

Pengambilan sampel penelitian menggunakan teknik sampling jenuh. Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Niswara, et. al., 2019). Teknik pengumpulan data dilakukan dengan mengumpulkan data kuesioner yang diisikan oleh siswa SMAN 1 Kediri, Tabanan, Bali. Hasil pengujian dilakukan dengan teknik analisis data uji-t menggunakan aplikasi *Statistical Package for the Social Sciences* (SPSS). Uji-t diterapkan

ketika data *pre-test* dan *post-test* diasumsikan berdistribusi normal. Dengan demikian mensyaratkan terpenuhinya dua uji prasyarat, yaitu uji normalitas dan uji linieritas (Hasanah, et. al., 2021). Apabila data yang dianalisis menggunakan uji normalitas tidak berdistribusi normal maka dapat dilakukan metode statistik nonparametrik Uji Wilcoxon. Kegiatan ini dianggap berhasil jika peserta mengalami peningkatan dari *pre-test* ke *post-test*. Analisis persentase menjawab benar tiap butir soal juga dilakukan untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa pada setiap sub materi.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan kampanye keselamatan berkendara kepada generasi muda di SMA Negeri 1 Kediri kepada para siswa SMA yang dilakukan dalam rangkaian program kegiatan *Indonesia Youth Road Safety Warrior 2023*. Tolak ukur kegiatan ini adalah tingkat tercapainya kegiatan ini antara lain:

### **Keberhasilan Program**

Kegiatan Kampanye Keselamatan Berkendara ini mampu memberikan peningkatan pemahaman kepada remaja khususnya siswa Sma Negeri 1 Kediri terkait prinsip-prinsip keselamatan berkendara, terjadi peningkatan pengetahuan mereka tentang perlengkapan berkendara yang aman, posisi tubuh yang benar, kesadaran terhadap bahaya, dan faktor-faktor penyebab kecelakaan. Dengan memberikan pengetahuan kepada siswa SMA, membuat mereka dapat memahami dasar untuk menjadi pengemudi yang lebih aman dan bertanggung jawab di jalan raya.

### **Faktor Pendukung**

Faktor pendukung kegiatan kampanye ini adalah adanya kesadaran tentang angka kecelakaan lalu lintas yang terus meningkat dan pengetahuan serta keterampilan yang dimiliki oleh Taruna Poltrada Bali yang telah mengikuti pelatihan *safety riding* memberikan dasar yang kuat untuk menjalankan kampanye. Kegiatan ini juga mendapatkan respon yang baik dari Kepala Sekolah Sma Negeri 1 Kediri. Pelaksanaan kegiatan juga tidak terlepas dari dukungan P3M (Program Pengabdian kepada Masyarakat) Poltrada Bali dan Tim *Indonesia Youth Road Safety Warrior - Poltrada Bali*.

### **Faktor Penghambat**

Selama kegiatan kampanye berlangsung tidak ditemukan faktor penghambat yang membuat terganggunya jalannya acara. Objek sasaran kampanye tidak merasa terganggu saat dilakukan pendekatan dengan metode sosialisasi. Tingkat partisipasi siswa Sma Negeri 1 Kediri sudah sangat tinggi, dimana para siswa sangat mengapresiasi dan antusias dalam menerima beberapa materi yang disampaikan oleh Tim *Indonesia Youth Road Safety Warrior - Poltrada Bali* yang telah memberikan penjelasan tentang keselamatan berkendara di jalan raya .

### **Tahapan pelaksanaan kegiatan**

#### **Tahap persiapan**

Kegiatan kampanye ini diawali dengan pembukaan oleh Kapus P3M (Program Pengabdian kepada Masyarakat) Poltrada Bali, Bapak Aris Budi Sulisty, S.T., M.T dan Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Kediri, Bapak Drs. I Wayan Sutaya, M.Pd, pada hari Senin 14 Agustus 2023 pukul 08.30 - 12.00. Agenda kegiatan kampanye yaitu *pre-test* sebelum pemaparan materi dimulai, materi sosialisasi, permainan ular tangga, dan praktik berkendara yang baik dan benar,

dan pada penghujung acara dilakukan *post-test* untuk mengukur pemahaman siswa terkait materi yang diberikan.

## Tahap pelaksanaan

### Kegiatan pembekalan kepada IYRSW *Batch 3*

Kegiatan Agenda pembekalan IYRSW yang dilaksanakan oleh 12 Taruna Poltrada Bali pada tanggal 15 - 23 Juli 2023 secara daring melalui aplikasi Zoom. Pada kegiatan ini telah memberikan pemahaman bahwasannya ilmu tentang keselamatan berkendara sangat penting ditanamkan kepada generasi muda mengingat pada saat ini banyak terjadi kecelakaan di kalangan muda akibat kurangnya pemahaman tentang keselamatan berkendara. Ilmu yang didapatkan pada kegiatan pembekalan ini nantinya akan menjadi pedoman pemberian materi dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat kampanye *safety riding* kepada para kalangan muda seperti remaja yang duduk di bangku SMA. Materi yang diberikan yaitu prinsip dan dasar komunikasi *public*, kemampuan hidup, konsep keselamatan jalan, *Human Development through Road Safety*, 5 kebiasaan yang berisiko, sosial media, dan prediksi bahaya. Materi-materi tersebut diberikan oleh instruktur dari IRSP (*Indonesia Road Safety Partnership*). Pada kegiatan ini kami para Tim IYRSW Poltrada Bali *Batch 3* diberikan tugas untuk melakukan Kampanye di SMA, Kampanye di Kampus, kampanye melalui sosial media, pembuatan video, pembuatan poster, dan *extrainnovation*.

### Kegiatan Persiapan Kampanye IYRSW Poltrada Bali *Batch 3* di SMA Negeri 1 Kediri

Kegiatan persiapan kampanye ini dilakukan dengan menyiapkan materi yang akan dipaparkan pada saat kegiatan kampanye nantinya, pembuatan akun sosial media berupa Instagram yang nantinya sebagai tempat untuk para pejuang muda melakukan kampanye secara daring, pembuatan poster keselamatan berkendara, pembuatan *caption* yang menarik dan menggugah. Pada *caption* kami menggunakan “*Safety riding, Safety living*” yang memiliki makna jika berkendara dengan selamat maka hidupmu juga akan selamat. Semua persiapan kami laksanakan dengan sebaik-baiknya dan berikut merupakan beberapa foto persiapan bahan Kampanye dari Tim IYRSW Poltrada Bali *Batch 3*.



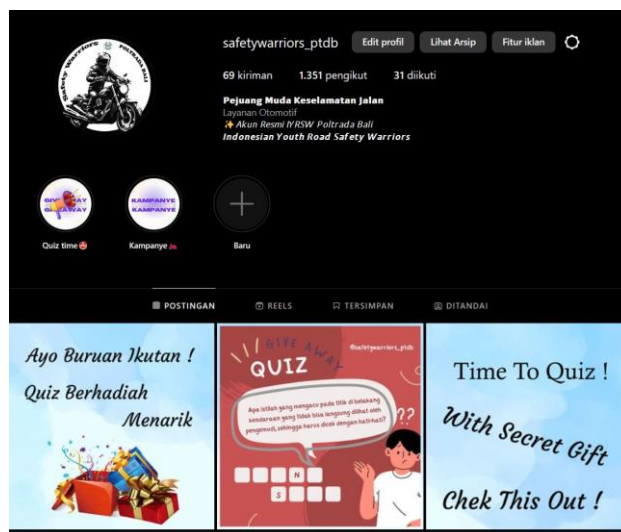
Gambar 1. Materi Safety Riding

Materi Sosialisasi Kampanye *Safety Riding* yang disusun oleh Tim IYRSW Poltrada Bali *Batch 3* dapat diklasifikasikan menjadi beberapa bagian, yaitu latar terjadinya kecelakaan lalu lintas, 5 kebiasaan yang berisiko saat berkendara, *Human Development through Road Safety*, perlengkapan berkendara, postur tubuh saat berkendara, postur tubuh yang benar saat berboncengan, sensitivitas terhadap bahaya, faktor kecelakaan, macam-macam bahaya. Materi ini sangat diperlukan bagi para siswa SMA, karena materi-materi tersebut merupakan materi yang paling mendasar bagi pengendara, yang akan menjadi pedoman dalam berkendara yang baik dan benar. Materi tersebut dapat membuat siswa menjadi pengendara yang berpikir kedepan. Sehingga sikap-sikap pengemudi yang tidak benar dapat diminimalisir sejak dini.



Gambar 2. Poster Kampanye IYRSW

Kegiatan Sosialisasi Kampanye *Safety Riding* ini menyiapkan poster yang memuat pentingnya kelengkapan berkendara di jalan raya oleh Taruna Poltrada Bali. Poster tersebut didesain sedemikian rupa agar orang-orang yang melihat dapat tergugah dan dapat memahami apa isi poster dan juga melaksanakannya. Poster ini akan diunggah di akun sosial media kami yang nantinya dapat kami gunakan sebagai suatu kampanye secara daring.



Gambar 3. Akun sosial media Instagram

Berikut merupakan akun sosial media yang dimiliki oleh Tim IYRSW Poltrada Bali *Batch 3* yang diberi nama *@safetywarriors\_ptdb* yang memiliki 1.351 pengikut dan 31 yang diikuti. Akun tersebut merupakan wadah bagi Tim IYRSW Poltrada Bali *Batch 3* melakukan kampanye secara daring. Adapun beberapa kampanye yang sudah dilakukan yaitu dengan mengunggah poster yang kami miliki, beberapa materi keselamatan berkendara dan kelengkapan berkendara, mengunggah Video-Video keselamatan berkendara yang dimiliki oleh Tim IYRSW Poltrada Bali *Batch 3*, dan Tim IYRSW Poltrada Bali *Batch 3* rutin melakukan kuis-kuis dengan hadiah menarik bagi para pengikut yang dapat menjawab dengan benar.

### **Pelaksanaan Kampanye di SMA Negeri 1 Kediri**

Pelaksanaan kampanye di SMA Negeri 1 Kediri, Tabanan dilakukan dengan pembukaan dan dilanjutkan dengan *pretest* dan pemberian materi lalu kegiatan diselingi dengan permainan Ular Tangga dan diakhiri dengan post test dan demo praktik secara langsung di Lapangan SMA Negeri 1 Kediri oleh instruktur AHM. Kegiatan selanjutnya ialah melakukan evaluasi terkait pemahaman dari siswa terkait SMA Negeri 1 Kediri dari materi yang telah dipaparkan oleh Taruna Poltrada Bali. Evaluasi yang dilakukan meliputi soal *pre-test dan post-test*. Pengerjaan soal *pre-test* dilaksanakan sebelum dilakukannya pemaparan materi guna mengetahui kemampuan awal siswa tentang keselamatan berkendara di jalan raya. Sedangkan, pelaksanaan *post-test* dilakukan setelah pemaparan materi yang digunakan untuk mengukur tingkat keberhasilan dari Sosialisasi Kampanye *Safety Riding*. Penyusunan soal dari *pre-test dan post-test* didesain sama sehingga dapat dijadikan parameter pembandingan dari tingkat pemahaman siswa sebelum dan sesudah dilaksanakan pemaparan materi. Analisis hasil *pre-test dan post-test* menggunakan aplikasi IBM SPSS 26.

### **Uji Normalitas**

Uji normalitas digunakan sebagai dasar dalam menentukan apakah data hasil penelitian tersebut berasal dari distribusi normal atau tidak, sehingga dapat diputuskan statistik yang akan dipakai dalam pengujian hipotesis penelitian berupa parametrik atau non parametrik. Uji normalitas berguna untuk menentukan data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau diambil dari populasi normal. Metode klasik dalam pengujian normalitas suatu data tidak begitu rumit (Soraya et al., 2018). Uji normalitas dilakukan menggunakan metode chi-kuadrat dengan taraf signifikansi 0.05. Kriteria yang digunakan yaitu apabila harga chi-kuadrat hitung lebih kecil dari chi-kuadrat tabel maka data tersebut berdistribusi normal. Sementara itu, sebaliknya jika nilai chi-kuadrat hitung lebih besar dari chi-kuadrat tabel maka data tersebut bernilai tidak berdistribusi normal. Pengujian uji normalitas juga dilakukan dengan membandingkan *Sig.* pada aplikasi SPSS dengan nilai taraf signifikansinya. Apabila *Sig.* yang diperoleh lebih besar dari taraf signifikansi maka dapat dipastikan bahwa sampel penelitian berdistribusi normal. Sementara itu, sebaliknya apabila *Sig.* yang diperoleh lebih kecil dari taraf signifikansi maka sampel penelitian tidak berdistribusi secara normal. Tabel 1 disajikan untuk menunjukkan hasil uji normalitas data *pre-test dan post-test*.

Tabel 1 menunjukkan bahwa hasil perhitungan dengan menggunakan IBM SPSS 26, nilai *Sig. pre-test* = 0.000 dan nilai *Sig. post-test* = 0.001 Dengan demikian, berdasarkan kriteria yang telah ditentukan, dapat disimpulkan bahwa data hasil *pre-test dan post-test* pada sampel penelitian tidak berdistribusi normal karena *Sig. pretest dan Sig. Post-test* < 0.05. Karena data tidak berdistribusi normal, langkah selanjutnya adalah melakukan uji statistik non parametrik, metode statistik non parametrik yang digunakan adalah Uji Wilcoxon.

Tabel 1.  
Hasil Uji Normalitas Data *Pre-test* dan *Post-test*

Tests of Normality							
Jenis test	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk			
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.	
Hasil quiz	Pre Test	.248	48	.000	.873	48	.000
	Post Test	.175	48	.001	.944	48	.023

a. Lilliefors Significance Correction

### Uji Wilcoxon

Uji Wilcoxon merupakan suatu uji non parametik yang bisa digunakan untuk menentukan apakah dua sampel dependen yang dipilih dari populasi yang memiliki distribusi yang sama. Uji Wilcoxon memiliki beberapa kriteria yaitu suatu data interval yang diordinalkan, satu sampel yang berhubungan dan dua sampel. Uji ini biasanya dapat digunakan sebagai alternatif untuk uji T *Student* pasangan itu ketika suatu populasi tidak dapat diasumsikan terdistribusi secara normal atau data pada skala ordinal (Astuti et al., 2021). Uji Wilcoxon ini digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya diferensiasi *mean* dua sampel yang saling berhubungan. Pada Uji Wilcoxon ini digunakan dengan bantuan aplikasi IBM SPSS 26. Terdapat kriteria pengambilan keputusan yang digunakan dalam Uji Wilcoxon ini pada aplikasi IBM SPSS 26 yaitu :

- 1) Jika nilai *Asymp.Sig. (2-tailed)* < 0.05,  $H_a$  (hipotesis alternatif) diterima (terdapat perbedaan signifikan antara hasil *pre-test* dan *post-test*).
- 2) Jika nilai *Asymp.Sig. (2-tailed)* > 0.05,  $H_a$  (hipotesis alternatif) ditolak (tidak terdapat perbedaan signifikan antara hasil *pre-test* dan *post-test*).

Berikut hasil Uji Wilcoxon pada penilaian *pre-test* dan *post-test* pada siswa SMA Negeri 1 Kediri

Tabel 2.  
Hasil Uji Wilcoxon Data *Pre-test* dan *Post-test*

Test Statistics <sup>a</sup>	
	Post_Test - Pre_Test
Z	-4.225 <sup>b</sup>
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

a. Wilcoxon Signed Ranks Test  
b. Based on negative ranks.

Berdasarkan hasil Uji Wilcoxon menggunakan aplikasi IBM SPSS 26, dapat diketahui nilai dari *Asymp.Sig (2-tailed)* sebesar 0.000. berdasarkan kriteria diatas jika nilai *Asymp.Sig. (2-tailed)* < 0.05 sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima yang berarti terdapat perbedaan signifikan antara hasil *pre-test* dan *post-test*. Oleh karena itu, dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat perbedaan sebelum dan setelah dilakukan pemberian materi *safety riding* oleh Taruna Poltrada Bali terhadap pemahaman Siswa SMA Negeri 1 Kediri, Tabanan.

Tabel 3 dapat diketahui bahwa rata-rata presentase menjawab benar pada *pre-test* sebesar 70, sedangkan rata-rata presentase menjawab benar pada *post-test* 80. Presentase dengan nilai tertinggi pada soal *pre-test* yaitu terletak pada soal pengertian keselamatan di jalan raya dan pengendara yang sedang mengantuk tidak boleh berkendara dengan nilai presentase kebenaran masing-masing 92. Sementara itu, presentase dengan nilai tertinggi pada soal *post-test* yaitu terletak pada soal pengertian keselamatan di jalan raya dan pengendara yang sedang mengantuk tidak boleh berkendara dengan nilai presentase kebenaran masing-masing 96. Pelaksanaan *pre-*

*test* dilaksanakan sebelum dilakukan pemaparan materi, dimana para peserta hanya mengandalkan kemampuan dasar yang dimilikinya saja. Pelaksanaan *post-test* yang dilaksanakan setelah pemaparan materi keselamatan berkendara di oleh Tim IYRSW Poltrada Bali *Batch 3* terbukti mengalami peningkatan yang signifikan. Hal tersebut menunjukkan bahwa pemaparan materi keselamatan berkendara di jalan raya oleh Tim *Indonesia Youth Road Safety Warrior - Poltrada Bali Batch 3* terbukti dapat meningkatkan pemahaman siswa SMA terkait mekanisme berkendara secara selamat di jalan. Peningkatan kompetensi dan pemahaman umum siswa tersebut diharapkan dapat menjadikan generasi muda, khususnya Siswa SMA Negeri 1 Kediri lebih sadar akan pentingnya keselamatan berkendara di jalan raya. Dengan demikian, pemberian sosialisasi ini diharapkan mampu meningkatkan kesadaran berkendara yang benar dan aman pada generasi muda, dan para siswa dapat memberikan pemahaman kepada teman-temannya sehingga sosialisasi ini tidak putus dan terus berlanjut sehingga seluruh siswa yang menjadi peserta saat kampanye juga dapat menjadi bagian dari pejuang keselamatan muda Indonesia.

Tabel 3.

Presentase siswa menjawab benar setiap soal

No	Indikator Soal	Pre Test (%)	Post Test (%)	Selisih
1	Contoh perlengkapan berkendara yang baik	90	92	2
2	3 macam bahaya dalam berkendara	58	80	22
3	Manfaat menggunakan helm ketika berkendara	72	72	0
4	tiga faktor penyebab terjadinya kecelakaan di jalan raya	83	90	7
5	keselamatan dalam berkendara adalah	81	84	3
6	Pengertian keselamatan di jalan raya	92	96	4
7	yang termasuk Perlengkapan Jalan	73	92	19
8	Pengendara yang mengantuk tidak boleh menyetir karena	92	92	0
9	Bahaya yang tidak memerlukan prediksi bahaya adalah	56	56	0
10	Fungsi utama menggunakan perlengkapan berkendara	77	92	15
11	Bahaya yang memerlukan prediksi berdasarkan kebiasaan	23	36	13
12	pengertian umum dari "Safety Riding"	56	56	0
13	Sensitifitas bahaya dalam berkendara	77	88	11
14	Fungsi pemanasan tubuh sebelum berkendara	63	88	25
15	Teknik pengereman yang paling efektif	75	94	19
16	menyadari bahwa ada sampah di jalan saat berkendara	71	94	23
17	prioritas di jalan raya	85	92	7
18	yang termasuk dalam gestur tersebut adalah	65	66	1
19	pengertian prediksi bahaya	79	79	0
20	Bahaya yang memerlukan prediksi berdasarkan situasi	38	62	24
Rata-Rata		70	80	



Gambar 4. Dokumentasi kegiatan Kampanye IYRSW



Gambar 5. Dokumentasi kegiatan Kampanye IYRSW



Gambar 6. Foto bersama kegiatan Kampanye IYRSW

## SIMPULAN

Dengan bekal yang telah diperoleh Taruna Poltrada Bali sebelumnya dari program pelatihan keselamatan berkendara serta melanjutkan kegiatan kampanye yang telah dilaksanakan sebelumnya. Taruna (sebagai remaja) berupaya untuk berbagi informasi kepada remaja di Sekolah Menengah Atas (SMA), dengan diwadahi kesempatan untuk melaksanakan kampanye keselamatan berkendara sebagai langkah preventif untuk mengurangi potensi terjadinya kecelakaan. Tim Indonesia Youth Road Safety Warrior - Poltrada Bali melaksanakan Kegiatan Kampanye Safety Riding di SMA Negeri 1 Kediri, Tabanan. Dengan hasil yang memuaskan, para pelajar terlibat secara aktif dalam mendengarkan dan memahami penjelasan yang diberikan oleh taruna. Uji Wilcoxon membuktikan peningkatan nilai antara pre-test dan post-test. Pendekatan yang santai dalam presentasi, penayangan konten yang dibuat oleh Taruna Poltrada Bali, penggunaan platform quizziz.com untuk kuis interaktif, permainan ular tangga yang menambah pengetahuan siswa Sma Negeri 1 Kediri tentang keselamatan berkendara, dan pengenalan praktik berkendara semuanya membuktikan keberhasilan strategi dalam menyampaikan materi sosialisasi ini yang meliputi 5 behaviour, prediksi bahaya, pemeriksaan, perlengkapan, postur tubuh saat berkendara, faktor kecelakaan. Hasil yang didapatkan dari kegiatan ini adalah penerapan pengetahuan tentang keselamatan berkendara yang diperoleh oleh para taruna (sebagai remaja) dan dibagikan kepada remaja di SMA. Dengan peran ganda sebagai peserta pelatihan dan pengajar tentang keselamatan berkendara, diharapkan taruna dapat

berkontribusi dalam membimbing generasi muda agar lebih memahami dan peduli terhadap keselamatan berkendara. Upaya ini diharapkan dapat mengurangi tingkat kecelakaan sepeda motor yang masih tinggi.

### **UCAPAN TERIMAKASIH**

Ucapan terima kasih disampaikan terhadap Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat-Nya penulis dapat melakukan kegiatan dengan lancar. Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada Direktur Politeknik Transportasi Darat Bali, Sponsor oleh Astra Honda Motor Bali, SMAN 1 Kediri serta siswa/i SMA 1 Kediri

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Astuti, W., Taufiq, M., Muhammad, T., & Teknologi, P. (2021). Implementasi Wilcoxon Signed Rank Test Untuk Mengukur Efektifitas Pemberian Video Tutorial Dan Ppt Untuk Mengukur Nilai Teori. 5(1).
- Dina Lusiana Setyowati, Ade Rahmat Firdaus, & Nur Rohmah (2018). Faktor Penyebab Kecelakaan Lalu Lintas Pada Siswa Sekolah Menengah Atas Di Kota Samarinda. *The Indonesian Journal of Occupational Safety And Health*, 7(3), 329-338.
- Handayani, D., Rahma, O., O., & Widi, H. (2017). Pengaruh Pelanggaran Lalu Lintas Terhadap Potensi Kecelakaan Pada Remaja Pengendara Sepeda Motor. *Matriks Teknik Sipil, [E-Jurnal]* : 838-843.
- Hasanah, U., Sarjono, S., & Hariyadi, A. (2021). Pengaruh Model Problem Based Learning Terhadap Prestasi Belajar Ips Smp Taruna Kedung Adem. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 7(1), 43-5
- Niswara, R., Muhajir, M., & Untari, M. F. A. (2019). Pengaruh Model Project Based Learning Terhadap High Order Thinking Skill. *Mimbar Pgsd Undiksha*, 7(2).
- Otosia.Com. (2021, April 29). Bukan Ngebut, Ini Perilaku Penyumbang Kasus Kecelakaan Terbanyak. Redaksi Otosia. Dari Redaksi Otosia
- Rakhmani, F. (2013). Kepatuhan Remaja Dalam Berlalu Lintas. *Jurnal S-1 Ilmu Sosiatri, [E-Jurnal]* 2(1), 1-7.
- Soraya, S., Etmy, D., Fahmeyzan, D., Etmy, D., & Bumigora Mataram, S. (2018). Uji Normalitas Data Omzet Bulanan Pelaku Ekonomi Mikro Desa Senggigi Dengan Menggunakan Skewness Dan Kurtosis. *Varian*, 1.
- Wikipedia. (2022, Juni 12). Kabupaten Tabanan.
- Who., 2015. Road Traffic Injuries.